



Pengaruh Umkm Usaha Mebel dan E-Commerce Terhadap Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi di Desa Krapyak Kota Pasuruan

Siti Istifadah^{1*}, Sugeng Pradikto²

^{1,2} Universitas PGRI Wiranegara, Indonesia

Email: siti.istifadah21187203123@gmail.com^{1*}, sugengpradikto.stkip@gmail.com²

Alamat: Jl.ki hajar dewantara 27-29 pasuruan, jawa timur, indonesia

Korespondensi penulis: siti.istifadah21187203123@gmail.com

Abstract. *The purpose of this study is to analyse the impact of MSMEs on economic growth and e-commerce usage of furniture stores in Krapyak Village, Pasuruan City With the help of a quantitative approach, data was collected by distributing questionnaires to furniture entrepreneurs in the village through WhatsApp groups. The survey aimed to measure the impact of using e-commerce platforms on sales growth, market access, and job creation. The findings show that the use of e-commerce has a significant positive impact on sales volume growth. Sales volume that was previously limited to the domestic market can now reach a wider market both domestically and internationally. In addition, e-commerce will also help increase the number of workers in the furniture industry. However, obstacles that need to be overcome include the lack of skills in using digital platforms and the limited internet infrastructure that is not evenly distributed throughout the villages. In conclusion, the utilisation of e-commerce has opened up greater market opportunities, generated new jobs for Krapyak villagers and boosted the village's economic growth.*

Keywords: MSMEs, E-commerce, Sales, Growth

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak UMKM terhadap pertumbuhan ekonomi pada bisnis furnitur dan penggunaan e-commerce di Kelurahan Krapyak Kota Pasuruan. Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada pengusaha furnitur di desa melalui grup WhatsApp. Survei ini bertujuan untuk mengukur dampak penggunaan platform e-commerce terhadap pertumbuhan penjualan, akses pasar, dan penciptaan lapangan kerja. Temuan menunjukkan bahwa penggunaan e-commerce memberikan dampak positif yang signifikan terhadap pertumbuhan volume penjualan. Volume penjualan yang tadinya hanya terbatas pada pasar domestik, kini bisa menjangkau pasar yang lebih luas baik dalam negeri maupun internasional. Selain itu, e-commerce juga akan membantu meningkatkan jumlah pekerja di industri furnitur. Namun kendala yang perlu diatasi antara lain kurangnya keterampilan dalam menggunakan platform digital dan terbatasnya infrastruktur internet yang tidak merata di seluruh desa. Kesimpulannya, pemanfaatan e-commerce telah membuka peluang pasar yang lebih besar, menciptakan lapangan kerja baru bagi masyarakat desa, dan mendorong pertumbuhan ekonomi di Desa Krapyak.

Kata kunci: UMKM, E-commerce, Penjualan, Pertumbuhan

1. LATAR BELAKANG

Sektor usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) memainkan peran penting dalam transformasi yang sedang terjadi dalam ekonomi Indonesia. Untuk waktu yang lama, UMKM telah menjadi bagian penting dari ekonomi Indonesia, termasuk di daerah pedesaan. Desa Krapyak di Kota Pasuruan adalah contoh yang menarik untuk dibahas. Industri furnitur adalah salah satu sektor yang tumbuh paling cepat di desa, didukung oleh kemajuan teknologi, terutama dalam hal pemasaran melalui platform e-commerce.

Desa Krapyak yang dulunya dikenal dengan kegiatan ekonomi tradisional, kini mulai merasakan dampak positif dari berkembangnya UMKM yang ada. Salah satu bisnis kami saat ini adalah bisnis furnitur. Banyak penduduk desa yang membuka toko furnitur kecil dan menengah dengan menggunakan keterampilan mereka dalam membuat furnitur. Bisnis

furnitur desa ini tidak hanya memenuhi kebutuhan furnitur konsumen lokal, namun juga mulai merambah pasar yang lebih luas. Hal ini memainkan peran yang signifikan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi desa.

Namun dengan semakin berkembangnya dunia digital, kehadiran e-commerce dan platform online menjadi sangat penting bagi usaha kecil dan menengah terutama dalam pemasaran produknya. E-commerce menawarkan peluang yang sangat besar bagi para pelaku industri furnitur untuk menjangkau pasar yang lebih besar tanpa dibatasi oleh jarak dan waktu. Platform seperti Tokopedia, bukalapak, dan shopee memberikan kesempatan kepada para pengusaha mebel asal kampung krapyak untuk menjual produknya tidak hanya dalam negeri, namun juga ke luar daerah dan bahkan luar negeri.

Dampak kemajuan teknologi ini sangat besar. Memanfaatkan e-commerce memungkinkan pelaku UMKM menjangkau pasar yang sulit dijangkau melalui cara tradisional. Hal ini tentunya akan berdampak positif terhadap penjualan dan pertumbuhan volume penjualan. Selain itu, e-commerce juga memfasilitasi transaksi dan promosi sehingga memudahkan pengelolaan bisnis Anda secara efektif. Bagi perusahaan furnitur Desa Krapyak, ini merupakan peluang besar untuk mengembangkan usahanya lebih jauh.

Selain itu, kehadiran e-commerce mendorong para pelaku ekonomi untuk terus mengembangkan dan mengikuti tren pasar. Mereka harus memiliki kemampuan untuk terus berkembang dan menanggapi keinginan pelanggan dengan menggunakan teknologi untuk meningkatkan kualitas produk dan layanan. Ini akan meningkatkan daya saing produk mebel Desa Krapyak, yang sebelumnya hanya dikenal di kalangan lokal tetapi sekarang dikenal oleh masyarakat umum.

Peningkatan perekonomian Desa Krapyak melalui perusahaan mebel, UMKM dan e-commerce tidak hanya akan berdampak pada pelaku ekonomi itu sendiri, namun juga akan berdampak positif terhadap perekonomian desa secara keseluruhan. Peningkatan pendapatan masyarakat dan terciptanya lapangan kerja baru akibat berkembangnya usaha mebel merupakan salah satu dampak positif dari integrasi UMKM dengan e-commerce. Perekonomian desa kemungkinan akan tumbuh lebih cepat dan potensi Desa Krapyak sebagai kawasan industri skala kecil mungkin akan semakin jelas.

2. KAJIAN TEORITIS

Artikel ini membahas tentang dampak UMKM Mebel dan E - Commerce terhadap peningkatan pertumbuhan ekonomi lokal di Desa Krapyak Kota Pasuruan . Tujuannya adalah untuk mengidentifikasi dan menganalisis kekuatan UMKM , khususnya di industri

mebel dan penggunaan e-commerce untuk mendukung pertumbuhan ekonomi lokal. Dalam penelitian ini, beberapa teori terkait yang menyoroti hubungan antara UMKM, e-commerce, dan pertumbuhan ekonomi akan dibahas, beserta bagaimana kedua faktor tersebut dapat bekerja sama untuk menciptakan dampak yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Desa Krapyak.

Konsep pertumbuhan ekonomi menggambarkan perubahan kemampuan suatu wilayah atau negara untuk menghasilkan barang dan jasa, yang tercermin dalam peningkatan pendapatan negara atau wilayah tersebut. Dalam konteks ini, pembangunan ekonomi yang dibahas adalah bagaimana Desa Krapyak dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakatnya melalui peningkatan produksi dan pendapatan, baik melalui sektor tradisional maupun sektor teknologi. Teori Paul Romer (1986) tentang endogen pertumbuhan ekonomi mengandaikan bahwa inovasi dan investasi di sektor-sektor produktif, seperti manufaktur, dapat memberikan dampak positif terhadap perekonomian suatu daerah. Dengan peningkatan kapasitas produksi dan kreativitas dalam bisnis mebel, perekonomian daerah di daerah tersebut dapat tumbuh lebih kuat, baik melalui jam kerja yang lebih banyak maupun peningkatan daya beli masyarakat.

Sebagai salah satu pilar ekonomi Indonesia, UMKM memiliki peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi daerah dan daya saing. Menurut teori kewirausahaan Joseph Schumpeter (1934), kewirausahaan merupakan motor penggerak inovasi dan perubahan dalam perekonomian. Dalam hal ini, para pengusaha di Desa Krapyak yang mengembangkan produk inovatif, baik dari segi desain maupun teknologi manufaktur, memiliki potensi yang signifikan untuk meningkatkan daya tarik produk mereka di pasar yang lebih luas. Selain itu, menurut penjelasan Teece (2007) tentang Teori Kemampuan Dinamis, UMKM yang dapat menyesuaikan diri dengan perubahan pasar dan memaksimalkan daya yang tersedia akan memiliki keunggulan kompetitif yang lebih besar. Di Desa Krapyak, pemilik usaha yang dapat menggunakan teknologi digital dan transformasi e-commerce akan dapat meningkatkan efisiensi produksi, mendongkrak penjualan, dan meningkatkan nilai produk mereka, yang pada akhirnya akan berkontribusi pada pengembangan ekonomi lokal.

Salah satu faktor yang semakin penting dalam pengembangan UMKM adalah penggunaan teknologi digital, khususnya melalui e-commerce. Menurut teori e-commerce dan transformasi digital, e-commerce memungkinkan pemilik usaha untuk meningkatkan penjualan tanpa dibatasi oleh waktu atau ruang. Bagi bisnis UMKM di Desa Krapyak, menggunakan platform e-commerce dapat meningkatkan akses ke pasar yang lebih luas,

baik di dalam negeri maupun internasional, sehingga meningkatkan penjualan dan pendapatan. E-commerce juga memungkinkan bisnis untuk mengurangi biaya distribusi dan pembelian yang tinggi sambil mengoptimalkan operasi bisnis mereka. Teori adopsi teknologi Rogers (1962) menjelaskan bahwa adopsi teknologi baru, seperti menggunakan e-commerce platform, dapat meningkatkan produktivitas bisnis dan operasional sehari-hari. Dalam hal ini, pelaku usaha UMKM yang mengadopsi e-commerce akan mampu memantau pertumbuhannya sendiri dan berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi Desa Krapyak.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa sektor UMKM, khususnya yang mengadopsi e-commerce, dapat memberikan dampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi daerah. Menurut penelitian Soeprpto (2017), UMKM yang memanfaatkan teknologi dan inovasi produk dapat memperoleh peningkatan pendapatan yang signifikan. Dalam konteks usaha mebel, pelaku usaha yang berhasil memasarkan produknya menggunakan platform digital mampu meningkatkan visibilitasnya dan menarik lebih banyak pelanggan. Selain itu, penelitian Sutrisno (2019) menunjukkan bahwa e-commerce di sektor UMKM dapat meningkatkan aksesibilitas pasar, meningkatkan efisiensi distribusi, dan menurunkan biaya operasional, yang semuanya dapat mempercepat pertumbuhan usaha dan ekonomi daerah. Hasil penelitian ini membantu masyarakat memahami bahwa adopsi teknologi dan digitalisasi dapat menjadi faktor penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi di tingkat lokal, termasuk di Desa Krapyak.

Berdasarkan teori-teori yang telah dijelaskan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa model bisnis UMKM yang inovatif dan berfokus pada e-commerce dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Desa Krapyak. Melalui penggunaan teknologi digital dan pengembangan produk yang inovatif, UMKM dapat meningkatkan pangsa pasar, meningkatkan efisiensi operasional, dan menciptakan lebih banyak kesempatan kerja. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mempelajari lebih lanjut tentang pengaruh bisnis UMKM mebel dan sektor e-commerce terhadap perkembangan ekonomi Desa Krapyak.

3. METODE PENELITIAN

Metode penelitian kuantitatif digunakan dalam penelitian ini. Hal ini dapat terlihat sebagai pendekatan penelitian positivis sebagai pendekatan penelitian positivis yang digunakan untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan alat penelitian kuantitatif dan analisis data statistik atau kuantitatif

(Sugiono, 2010: 14 koleksi). Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner yang diberikan kepada responden. Kuesioner diukur menggunakan skala Likert. Skala likert digunakan untuk mengukur kesadaran, pemahaman, dan kepekaan individu atau kelompok terhadap fenomena sosial (Sugiyono, 2017:133

Jenis data yang akan digunakan dari adalah data primer yang berasal dari jawaban responden (angket). Populasi dalam penelitian ini adalah UMKM yang terdapat di Perindustrian, UMKM, dan dinas koperasi.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang bergerak di sektor furnitur di Desa Krapyak Kota Pasuruan telah mengalami peningkatan yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Seiring bertambahnya jumlah pemain di industri furnitur, sektor ini juga mulai memberikan dampak positif terhadap perekonomian lokal. Perusahaan furnitur yang tadinya hanya fokus pada pasar lokal kini bisa menjangkau pasar yang lebih besar, termasuk luar kota dan luar negeri, melalui pemanfaatan platform e-commerce. Hal ini membuktikan bahwa teknologi digital dapat menjadi jembatan perluasan potensi pasar bagi usaha kecil dan menengah (UMKM) pedesaan.

Salah satu faktor yang mempengaruhi tumbuhnya usaha furnitur di Desa Krapyak adalah mudahnya akses pasar yang lebih luas melalui platform e-commerce. Di masa lalu, perusahaan furnitur harus bergantung pada pasar lokal atau tetangga untuk menjual produknya. Kehadiran platform online seperti Tokopedia, Shopee, dan Bukalapak memungkinkan penjualan produk di berbagai wilayah Indonesia bahkan hingga ke luar negeri. Hal ini menciptakan peluang yang sangat besar untuk meningkatkan volume penjualan yang sebelumnya dibatasi oleh jarak dan waktu.

Pengusaha furnitur di desa Krapyak mendapati bahwa e-commerce memungkinkan mereka melakukan promosi produk lebih mudah dan lebih murah. Melalui media sosial dan marketplace, Pengusaha furnitur tidak perlu mengeluarkan biaya yang signifikan untuk mendirikan toko fisik di berbagai lokasi, memungkinkan mereka menjual lebih banyak jenis furnitur. Bahkan, beberapa pengusaha furnitur asal desa ini berhasil menjual produknya di pasar internasional, yang tentunya menambah pendapatan mereka dan berdampak positif bagi perekonomian desa.

Dampak penting lainnya adalah meningkatnya jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan untuk memproduksi furnitur. Seiring berkembangnya usaha mebel, kebutuhan akan tenaga

kerja untuk produksi pun semakin meningkat. Hal ini berdampak langsung pada penurunan angka pengangguran. Banyak warga yang sebelumnya tidak memiliki pekerjaan tetap kini bisa mendapatkan pekerjaan di industri furnitur sebagai pengrajin atau penjualan dan pemasaran produk. Dengan kata lain, kehadiran perusahaan mebel UMKM yang semakin berkembang juga akan membuka lapangan kerja baru bagi warga Desa Krapyak.

Lebih lanjut, e-commerce juga mendorong pelaku ekonomi untuk lebih kreatif dan inovatif dalam mengembangkan produk yang diminati konsumen. Menyadari sulitnya bersaing di pasar yang lebih luas dengan produk yang tidak sesuai dengan selera konsumen, para pengusaha furnitur di desa ini mulai mengembangkan desain produk yang lebih modern dan mengikuti tren pasar. Kami juga mulai meningkatkan kualitas produk dan layanan pelanggan, termasuk pengiriman tepat waktu dan respons cepat terhadap pertanyaan pelanggan.

Namun meski memiliki potensi yang sangat besar, UMKM furnitur di Desa Krapyak masih menghadapi beberapa tantangan. Salah satunya adalah keterbatasan pemahaman dan keterampilan mereka dalam menggunakan teknologi digital. Beberapa pebisnis masih merasa kesulitan dalam mengelola toko online mereka, termasuk mengambil foto produk yang menarik, mengatur transaksi online, dan mempromosikan produk secara efektif di media sosial. Hal ini memerlukan pelatihan dan dukungan pemangku kepentingan untuk membantu bisnis mewujudkan potensi penuh e-commerce.

Secara keseluruhan, perkembangan UMKM bisnis furnitur di Desa Krapyak difasilitasi dengan pemanfaatan e-commerce yang memang memberikan dampak yang sangat positif bagi perekonomian desa. Tujuannya tidak hanya untuk meningkatkan pendapatan pelaku ekonomi, tetapi juga untuk menciptakan lapangan kerja baru dan meningkatkan daya saing produk lokal. Dengan dukungan yang baik baik dari pemerintah maupun lembaga lainnya, maka besarnya potensi UMKM furnitur di Desa Krapyak dapat lebih dikembangkan dan memberikan kontribusi yang lebih signifikan terhadap pertumbuhan perekonomian desa.

Seiring semakin meluasnya penggunaan e-commerce di Desa Krapyak, perusahaan furnitur mulai menyadari pentingnya membangun brand dan reputasi yang baik di dunia digital. Dengan semakin ketatnya persaingan di pasar online, perusahaan furnitur dituntut untuk tidak hanya menyediakan produk berkualitas tinggi, namun juga mempertimbangkan kepuasan pelanggan. Hal ini mencakup layanan pelanggan yang

responsif, pengiriman tepat waktu, dan tentunya produk yang sesuai dengan deskripsi yang tersedia di platform online.

Pentingnya branding dan reputasi semakin terlihat jelas, mengingat konsumen saat ini cenderung memilih produk yang tidak hanya berkualitas tetapi juga dapat diandalkan. Pengaruh e-commerce sangat penting disini karena setiap review dan feedback dari seorang pelanggan yang telah membeli suatu produk sangat besar pengaruhnya terhadap keputusan pembelian pelanggan selanjutnya. Oleh karena itu, para pengusaha furnitur di desa Krapyak semakin fokus pada kualitas produk dan layanannya guna membangun kepercayaan konsumen.

Apalagi berkat kemajuan teknologi, UMKM di Desa Krapyak dapat memanfaatkan berbagai fitur platform e-commerce seperti promosi dan diskon untuk menarik perhatian pembeli. Anda juga bisa menggunakan data konsumen untuk mengetahui produk mana yang paling banyak diminati dan cara terbaik untuk meningkatkan penjualan. Hal ini memungkinkan pengusaha untuk menyesuaikan strategi pemasaran mereka agar tetap relevan di pasar yang terus berkembang.

Namun, masih ada tantangan yang perlu dipertimbangkan terkait dukungan infrastruktur. Akses internet yang tidak merata menjadi salah satu kendala bagi UMKM di beberapa daerah, termasuk di Desa Krapyak. Beberapa pengusaha memiliki koneksi internet yang lambat atau tidak stabil sehingga menyulitkan mereka untuk melakukan aktivitas online secara maksimal. Oleh karena itu, penting bagi pemerintah untuk lebih meningkatkan infrastruktur digital di daerah agar lebih banyak UMKM yang dapat merasakan manfaat dari perkembangan e-commerce.

Namun meski terdapat beberapa kendala, tidak dapat dipungkiri bahwa e-commerce memberikan dampak positif terhadap pertumbuhan perekonomian Desa Krapyak. Meningkatnya jumlah transaksi, perluasan pasar dan penciptaan lapangan kerja baru merupakan beberapa tanda nyata yang dapat dicermati pada sektor ini. Pengusaha furnitur tidak hanya bisa bertahan di tengah tantangan yang ada, namun juga mengembangkan dan memperkenalkan produknya ke pasar yang lebih luas. Hal ini menunjukkan bahwa dengan dukungan yang tepat, UMKM dapat menjadi katalisator pertumbuhan ekonomi yang kuat, khususnya di tingkat desa.

Kesuksesan bisnis UMKM furnitur di Desa Krapyak dapat menjadi contoh inspiratif bagi desa-desa lain di Pasuruan bahkan wilayah Indonesia lainnya di masa depan. Dengan kemajuan teknologi dan terbukanya akses pasar global melalui e-commerce, UMKM

mempunyai potensi besar untuk dikembangkan. Oleh karena itu, sinergi antara pelaku ekonomi, pemerintah, dan masyarakat sangat penting untuk membangun ekosistem yang mendukung pertumbuhan ekonomi inklusif dan berkelanjutan di pedesaan di Indonesia.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Perkembangan UMKM sektor furnitur di Desa Krapyak Kota Pasuruan memberikan dampak positif yang signifikan terhadap perekonomian masyarakat. Pemanfaatan platform e-commerce telah memberikan peluang yang sangat besar bagi para pengusaha furnitur untuk memperluas pasarnya tidak hanya secara lokal, tetapi juga ke luar daerah bahkan internasional. Hal ini meningkatkan penjualan desa, menciptakan lapangan kerja baru, dan mengurangi pengangguran. Terlebih lagi, pemanfaatan e-commerce mendorong para pengusaha untuk mengembangkan produknya secara lebih kreatif dan inovatif serta meningkatkan kualitas layanannya agar tetap kompetitif di pasar digital.

Meski memiliki potensi yang besar, UMKM furnitur di Desa Krapyak masih menghadapi tantangan terutama terkait kurangnya pemahaman dan keterampilan dalam mengelola toko online dan pemasaran digital. Oleh karena itu, pelatihan dan dukungan mentor sangat penting untuk memaksimalkan potensi yang ada. Oleh karena itu, penting bagi pemerintah untuk meningkatkan akses internet regional sehingga lebih banyak usaha kecil dapat memperoleh manfaat dari e-commerce.

Secara keseluruhan, e-commerce telah memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi desa Krapyak dengan membuka peluang pasar yang lebih besar, meningkatkan pendapatan dan menciptakan lapangan kerja. Keberhasilan ini dapat menjadi contoh inspiratif bagi desa-desa lain di Indonesia. Sinergi yang baik antara pelaku ekonomi, pemerintah, dan masyarakat dapat menciptakan ekosistem yang mendukung pertumbuhan ekonomi inklusif dan berkelanjutan di pedesaan.

DAFTAR REFERENSI

- Adi, H. W. P., & Soliha, E. (2022). Pengaruh kualitas produk, word of mouth, dan e-commerce terhadap keputusan pembelian mebel di Semarang. *Jurnal Mirai Management*, 7(1), 157–168.
- Damayanti, H. (2022). Pengembangan e-commerce untuk penjualan furniture menggunakan studi kelayakan TELOS. *Jurnal PUSDANSI*, 1(10).

- Lasminiasih, L., Utomo, R. B., & Nurdianto, S. (2018). Analisis pengaruh permodalan, pemasaran, teknologi & inovasi, kecerdasan spiritual dan perencanaan strategi terhadap kinerja usaha kecil menengah (UKM) mebel di Klaten Jawa Tengah. *BISMA (Bisnis dan Manajemen)*, 11(1), 47–66.
- Safrianti, T. N. (2020). Pengaruh transaksi online (e-commerce), modal, dan lama usaha terhadap peningkatan pendapatan UMKM di Kabupaten Tegal. *Pengaruh Transaksi Online (E-Commerce), Modal, dan Lama Usaha terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM di Kabupaten Tegal*.
- Triandra, N., Hambali, D., & Rosalina, N. (2019). Analisis pengaruh e-commerce terhadap peningkatan kinerja UMKM (Studi kasus pada UMKM di Kabupaten Sumbawa). *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, 4(1).
- Viviani, N. E., Mufidah, E., & Fibriyani, V. (2020). Pengaruh keterampilan, pengetahuan, dan kemampuan SDM terhadap kinerja UMKM mebel di Kelurahan Seban Kota Pasuruan. *Jurnal EMA*, 5(1), 29–37.